



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v4i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) : Bahaya Narkoba dan Tawuran di SMK Jaya Krama Beringin Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia

Rudi Salam Sinaga¹, Minda Muliana Sebayang², Riza Fanny Meutia³.

¹Universitas Medan Area, Medan, Indonesia, mindamuliana@staff.uma.ac.id.

²Universitas Medan Area, Medan, Indonesia, mindamuliana@staff.uma.ac.id.

³Universitas Medan Area, Medan, Indonesia, mindamuliana@staff.uma.ac.id.

Corresponding Author: mindamuliana@staff.uma.ac.id²

Abstract: *This Community Service Activity (PKM) was carried out by lecturers from the Medan Area University as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, with the theme of 'The Dangers of Drugs and Fighting'. The main objective of the event is to educate and motivate students and teachers about the dangers of drug abuse and the prevalence of fighting among students. The event took place at Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia, specifically at SMK Swasta Jaya Krama Beringin in Deli Serdang Regency, North Sumatra. The PKM partners are facing serious issues in the form of high rates of drug abuse and gang violence among students in Deli Serdang. This has had a negative impact on students' academic performance, morals, and the safety and comfort of the school environment. The problem is exacerbated by a lack of appropriate education and a lack of preventative approaches that address the psychological and social needs of students. The solution offered by the PKM team is to carry out integrated socialisation activities that provide information about the dangers of drugs and gang violence, and encourage participants to discover their potential with a healthy mindset and a sense of responsibility. The aim of this activity is to create a safer and more comfortable learning environment, as well as encouraging students to become agents of change who can have a positive impact on their school and social environment. The implementation of the activities begins with an initial observation of the partner location to identify the issues directly. Next, a socialisation activity in the form of an interactive discussion between the PKM team, students and teachers is carried out, as well as motivation to strengthen character. All activities are designed to be communicative and participatory, so students can understand the material presented well and actively participate in discussions. It is hoped that this PKM activity will raise awareness among students and teachers of the dangers of drugs and gang violence. PKM produces outputs in the form of publications in online media, YouTube videos and articles in reputable journals as a means of disseminating the results of the activity to the public.*

Keyword: *Narcotics, Street Fighting, Vocational School, Community Service.*

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh dosen Universitas Medan Area sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tema “Bahaya Narkoba dan Tawuran”. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan motivasi kepada siswa dan guru mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan tindakan tawuran yang marak terjadi di kalangan pelajar. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia, khususnya di SMK Swasta Jaya Krama Beringin yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Mitra PKM menghadapi permasalahan serius berupa tingginya angka penyalahgunaan narkoba dan tawuran antar pelajar yang sering terjadi di Kabupaten Deli Serdang. Fenomena tersebut telah berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa, moralitas, serta kenyamanan dan keamanan lingkungan sekolah. Selain menyebabkan kerugian fisik dan psikologis, situasi ini juga mengganggu proses belajar mengajar dan menimbulkan rasa khawatir di kalangan guru serta pihak sekolah. Permasalahan ini diperparah dengan kurangnya edukasi yang tepat dan minimnya pendekatan preventif yang menyentuh kebutuhan siswa secara psikologis dan sosial. Solusi yang ditawarkan tim PKM adalah dengan melakukan sosialisasi terpadu yang memberikan informasi tentang bahaya narkoba dan tawuran dan mengajak peserta untuk menggali potensi diri dengan pola pikir yang sehat serta bertanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman, serta mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif di sekolah maupun lingkungan sosialnya. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi awal ke lokasi mitra untuk mengidentifikasi permasalahan secara langsung. Selanjutnya, dilakukan kegiatan sosialisasi berbentuk diskusi interaktif antara tim PKM, siswa, dan guru, serta pemberian motivasi untuk penguatan karakter. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam satu hari yang dirancang komunikatif dan partisipatif sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik dan terlibat aktif dalam diskusi. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa/siswi serta guru mengenai bahaya narkoba dan tawuran. PKM menghasilkan luaran berupa publikasi di media massa online, video Youtube dan artikel di jurnal bereputasi sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Narkoba, Tawuran, Sekolah Menengah Kejuruan, Pengabdian Kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

SMK Swasta Jaya Krama Beringin merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Hajjah Kasih Indonesia dan berlokasi di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1996 dengan NPSN 10214040, telah terakreditasi A, menerapkan Kurikulum Merdeka, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Meskipun memiliki kualitas kelembagaan yang baik, sekolah ini menghadapi tantangan serius terkait perilaku peserta didik yang dipengaruhi oleh dinamika sosial dan lingkungan sekitar.

Peserta didik SMK berada pada fase perkembangan remaja yang rentan terhadap pengaruh lingkungan negatif. Pada masa ini, siswa mengalami pencarian jati diri, tekanan kelompok sebaya, serta dorongan untuk mencoba hal-hal baru yang berpotensi mengarah pada perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam tawuran (Santrock, 2021). Lemahnya pengawasan lingkungan, rendahnya literasi bahaya narkoba, serta pengaruh media sosial semakin memperbesar risiko tersebut (Dahlan, 2017). Kondisi ini diperparah dengan latar belakang sosial ekonomi siswa yang beragam serta tekanan akademik dan psikologis dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Data Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa pelajar tingkat SMK termasuk kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba akibat pengaruh

lingkungan sosial dan tekanan teman sebaya (BNN, 2022). Selain itu, kasus tawuran pelajar di Sumatera Utara, khususnya Kabupaten Deli Serdang, masih sering terjadi dan dipicu oleh konflik personal, provokasi media sosial, serta solidaritas kelompok yang keliru (Nurrahma & Rahmawati, 2020). Tawuran dan penyalahgunaan narkoba tidak hanya menimbulkan kerugian fisik dan materi, tetapi juga berdampak negatif terhadap kondisi psikologis siswa, menurunkan kualitas proses belajar mengajar, serta menciptakan lingkungan sekolah yang tidak kondusif.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pencegahan yang komprehensif dan berkelanjutan melalui penguatan pendidikan karakter, layanan konseling, serta keterlibatan lingkungan dan masyarakat. Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, dosen Universitas Medan Area melaksanakan kegiatan edukasi dan penyuluhan di SMK Swasta Jaya Krama Beringin dengan tema “Bahaya Narkoba dan Tawuran”. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran, membentuk sikap positif, serta memperkuat kemampuan siswa dalam mengambil keputusan yang sehat dan bertanggung jawab guna menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perilaku berisiko. Permasalahan penyalahgunaan narkoba dan meningkatnya angka tawuran di kalangan pelajar saat ini menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Permasalahan ini telah berkembang menjadi ancaman nyata yang tidak hanya berdampak pada perilaku individu siswa, tetapi juga mengganggu keseluruhan iklim belajar-mengajar di sekolah. Kabupaten Lubuk Pakam, sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, merupakan salah satu daerah yang besar dan luas sehingga. Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai laporan kepolisian dan pemberitaan media lokal, daerah ini diketahui memiliki tingkat penyebaran narkoba dan frekuensi tawuran pelajar yang cukup tinggi. Selain itu, tindakan tawuran antar pelajar juga menjadi persoalan serius. Beberapa siswa kerap terlibat dalam konflik antarkelompok yang berujung pada kekerasan fisik di luar maupun di dalam lingkungan sekolah. Tawuran ini umumnya dipicu oleh konflik personal, provokasi dari media sosial, atau sekadar solidaritas kelompok yang salah arah. Situasi ini menciptakan rasa takut dan ketidaknyamanan di kalangan siswa lainnya, serta membuat pihak sekolah kesulitan dalam menciptakan iklim pendidikan yang aman dan kondusif. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada lingkungan belajar, menimbulkan keresahan, serta menurunkan kualitas pendidikan dan moral peserta didik. Lingkungan yang rawan terhadap bahaya narkoba dan tindakan kekerasan menuntut adanya upaya pencegahan yang berbasis pada kebutuhan dan karakteristik lokal.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh mitra adalah minimnya program pembinaan karakter dan edukasi preventif di lingkungan sekolah. Kurangnya materi sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan tawuran, serta belum optimalnya peran guru bimbingan konseling dalam menangani siswa berisiko, menjadikan upaya pencegahan belum berjalan secara sistematis. Sekolah juga masih kekurangan sumber daya, baik dalam bentuk modul edukatif maupun pelatihan guru untuk mengidentifikasi dan menangani perilaku menyimpang.

Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia, yang menaungi Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Lubuk Pakam, dipilih sebagai lokasi penelitian karena dinilai representatif untuk menggambarkan situasi nyata yang terjadi di tingkat sekolah, khususnya terkait isu bahaya narkoba dan tawuran. Sekolah ini memiliki populasi siswa pada rentang usia yang rawan terpapar pengaruh negatif pergaulan remaja. Selain itu, posisi Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia yang berada di kawasan yang cukup strategis namun juga rawan, memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa serta efektivitas program pencegahan yang ada. Melalui penelitian di lingkungan ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat dan komprehensif untuk merumuskan strategi pencegahan yang relevan dan aplikatif, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari narkoba

dan kekerasan serta menjadi model bagi sekolah lain di wilayah Kota Lubuk Pakam, khususnya di Kecamatan Beringin dan daerah sekitarnya. Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif yang diharapkan dapat dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang mampu memberikan edukasi, membangun kesadaran, serta memperkuat sistem perlindungan dan pembinaan karakter seluruh siswa dan siswi SMK Jaya Krama Beringin agar mampu menjauhi pengaruh negatif narkoba dan tawuran.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra penelitian, yakni Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia yang mengelola Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Lubuk Pakam, mencerminkan kondisi sosial yang kompleks dan membutuhkan penanganan khusus. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah ini menghadapi berbagai kendala serius yang berkaitan dengan tingginya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Fenomena ini bukan hanya mengancam kesehatan dan masa depan siswa secara individu, tetapi juga menimbulkan dampak buruk yang meluas bagi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Banyak siswa yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan zat terlarang, yang berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik, moralitas, dan sikap mereka sehari-hari. Hal ini semakin diperparah dengan maraknya kejadian tawuran antar pelajar yang kerap terjadi tidak hanya di lingkungan sekitar sekolah, tetapi juga melibatkan kelompok-kelompok remaja lainnya di wilayah Kabupaten Lubuk Pakam. Tawuran ini sering kali berlangsung dengan kekerasan yang cukup serius, termasuk penggunaan senjata tajam dan kerusakan fasilitas sekolah, yang akhirnya menyebabkan suasana belajar menjadi tidak kondusif dan menimbulkan ketakutan serta ketidaknyamanan bagi seluruh warga sekolah, baik siswa maupun tenaga pengajar.

Lebih jauh lagi, permasalahan ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang aman dan berkualitas dengan tantangan nyata yang mereka dihadapi dari lingkungan sosialnya. Tidak sedikit guru dan staf sekolah merasa khawatir karena mereka harus mengawasi siswa di tengah ancaman tawuran serta memastikan bahwa dampak buruk narkoba tidak semakin meluas. Kondisi ini menciptakan tekanan tambahan terhadap upaya pembinaan karakter dan pendidikan moral yang menjadi salah satu misi utama Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih Indonesia. Oleh karena itu, permasalahan narkoba dan tawuran yang terjadi di lingkungan sekolah ini menuntut suatu pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, baik dari segi edukasi, pencegahan, hingga pemetaan faktor risiko yang ada. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena tersebut, diharapkan dapat dirancang strategi penanganan yang efektif sehingga mampu mengembalikan suasana sekolah menjadi lebih aman, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 bertempat di SMK Jaya Krama Beringin Yayasan Pendidikan Hajjah Kasih, Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi sekolah tersebut yang berjumlah sekitar 90 orang.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah model pemberdayaan dan pendampingan yang terdiri dari beberapa tahapan:

- 1) Tahap Persiapan dan Asesmen: Tahapan ini tim PKM melakukan persiapan kurang lebih 1 bulan untuk menyusun materi presentasi, video dan materi test dalam meningkatkan literasi terkait bahaya narkoba dan tawuran, menyiapkan peserta, menetapkan jadwal kegiatan dan mengurus perijinan.
- 2) Tahap Penyuluhan: Pada tahapan ini dilakukan observasi ke lapangan yaitu melakukan pendekatan kepada pihak sekolah SMK Swasta Jaya Krama Beringin dan

mengetahui informasi tentang perkembangan peredaran narkoba dan tawuran disekitar lingkungan sekolah.

- 3) Tahap Pelatihan Teknis: Tahap ini dilakukan dengan memberikan presentasi tentang bahaya narkoba dan tawuran.
- 4) Tahap Evaluasi: Tim PKM melakukan eksplorasi secara langsung kepada seluruh siswa dan siswi peserta untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat respons positif dari peserta, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan ice breaking. Antusiasme siswa dalam menyampaikan pendapat serta pengalaman pribadi, disertai hasil post-test yang lebih baik dibandingkan pre-test, menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini diterima dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba dan tawuran.

Realisasi Pemecahan Masalah

Tim PKM merancang solusi melalui penyampaian materi edukatif mengenai bahaya narkoba dan tawuran. Materi dirangkum dari sumber terpercaya, antara lain Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMDIGI) Republik Indonesia, dan mencakup jenis-jenis narkoba beserta dampaknya terhadap kesehatan, prestasi akademik, dan masa depan; bahaya tawuran dari sisi hukum, sosial, dan psikologis; pemutaran video inspiratif dan kampanye kreatif anti-narkoba/tawuran; serta sesi motivasi untuk menggali potensi diri siswa agar fokus pada cita-cita dan masa depan positif. Materi disampaikan dalam format seminar interaktif, penyuluhan, dan diskusi kelompok sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga aktif mengekspresikan pendapat dan pengalaman pribadi.

Selain itu, kegiatan dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan apresiasi bagi siswa yang berpartisipasi aktif, dengan tujuan meningkatkan motivasi dan kesadaran diri peserta. Tim PKM memberikan perhatian khusus pada keberagaman karakter siswa, termasuk siswa jurusan teknik mesin sepeda motor, sehingga interaksi berlangsung efektif dan inklusif.

Solusi ini tidak hanya bertujuan menekan angka kasus penyalahgunaan narkoba dan tawuran di lingkungan sekolah, tetapi juga membangun sistem pencegahan jangka panjang berbasis kesadaran diri, dukungan sekolah, dan sinergi dengan keluarga.



Gambar 1. Suasana penyampaian materi kepada siswa tentang bahaya narkoba dan tawuran.

Capaian Kegiatan Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan perubahan signifikan pada mitra:

- 1) Peningkatan Pemahaman: Kegiatan presentasi atau pemaparan materi tentang bahaya narkoba dan tawuran dan pemutaran video terkait materi dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan literasi atau pengetahuan siswa dan siswi SMK Jaya Krama tentang bagaimana narkoba dan tawuran dapat mempengaruhi masa depan mereka.
- 2) Kecakapan Teknis: Kegiatan presentasi berjalan dengan lancar sesuai dengan rundown yang telah disusun. Peserta mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan partisipasi aktif selama sesi diskusi, tanya jawab dan ice breaking berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme para siswa dan siswi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan antusias dalam menyampaikan pengalaman pribadi mereka terkait dengan narkoba dan tawuran.
- 3) Perubahan Perilaku: Dengan respon yang ditunjukkan oleh siswa/i SMK Jaya Krama Beringin, dapat dinyatakan bahwa pemaparan tentang bahaya narkoba dan tawuran sudah dilaksanakan dan diterima dengan baik oleh mereka dan hal ini ditunjukkan oleh hasil post-test yang lebih baik dari pada pre-test.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa seminar tentang bahaya narkoba dan tawuran yang dilaksanakan di SMK Jaya Krama Beringin terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan literasi siswa/i dalam memahami serta mengantisipasi perilaku negatif yang merugikan diri sendiri dan lingkungan. Melalui metode seminar interaktif, pemutaran video edukatif, dan diskusi, peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai jenis-jenis narkoba, dampaknya dari aspek kesehatan, psikologis, sosial, dan hukum, serta pentingnya kemampuan berpikir kritis untuk menolak pengaruh negatif dalam pergaulan. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa/i terkait bahaya narkoba dan tawuran. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kerja sama berbagai pihak, yaitu Yayasan Hajjah Kasih Indonesia, SMK Jaya Krama Beringin, Yayasan Haji Agus Salim, dan Universitas Medan Area, serta direkomendasikan untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan sebagai upaya preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bebas dari pengaruh narkoba serta tawuran pelajar.

REFERENSI

- Badan Narkotika Nasional. (2022). Laporan Tahunan BNN Tahun 2022. Jakarta. BNN Republik Indonesia
- Dahlan, D. (2017). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung.
- Nurrahma, R., & Rahmawati, I. (2020). PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*.
- Rachmawati, D., & Fatoni, I. (2021). Peran Pendidikan Karakter dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. *Jurnal Konseling Religi*, 12(2), 89–101. <https://doi.org/10.21043/jkr.v12i2.12479>
- Santrock, J.W. (2021). *Adolescence*. 17th Edition, United States of America: Mc Graw Hill Education.